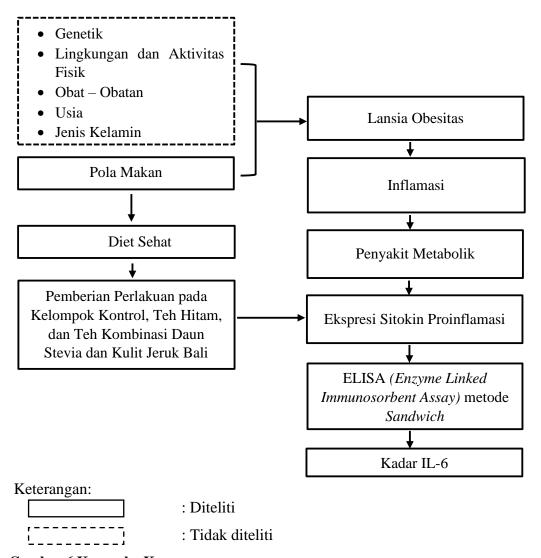
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan dalam Gambar 6 berikut:



Gambar 6 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, dapat diuraikan bahwa lansia dengan kondisi obesitas berhubungan dengan terjadinya kondisi inflamasi di dalam tubuh karena adanya penumpukan lemak secara abnormal pada jaringan adiposa. Kondisi

ini menjadi salah satu faktor risiko terjadinya penyakit metabolik. Lansia dapat mengalami obesitas karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; genetik, lingkungan, aktivitas fisik, obat-obatan, usia, jenis kelamin, dan pola makan. Pengaturan pola makan melalui diet sehat mengonsumsi teh saat ini menjadi *tren*. Konsumsi teh herbal mampu menekan nafsu makan sehingga asupan kalori dapat dikurangi dan meningkatkan oksidasi lemak. Melalui pemberian perlakuan pada kelompok kontrol, teh hitam, serta teh kombinasi daun stevia dan kulit jeruk bali pada kelompok lansia obesitas akan memengaruhi ekspresi sitokin proinflamasi yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan metode ELISA *sandwich* untuk mendapatkan kadar profil IL-6.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang mempunyai variasi antara objek satu dengan objek lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian diet pada kelompok kontrol, teh hitam, serta teh kombinasi daun stevia dan kulit jeruk bali.

2. Variabel terikat (dependent)

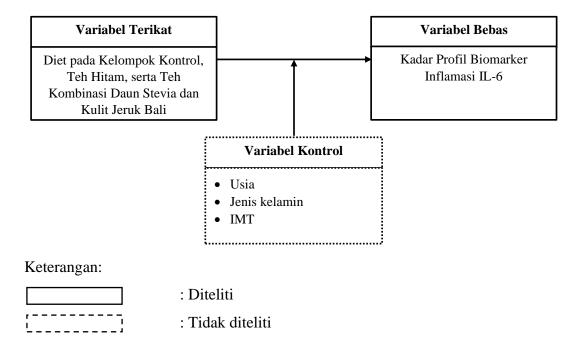
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat biasanya menjadi *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu jumlah profil IL-6.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dapat dikendalikan sehingga hubungan variabel terikat terhadap variabel bebas tidak dipengaruhi oleh variabel pengganggu atau variabel yang tidak diteliti (Tanjung, Albar, & Mulyani, 2021). Variabel kontrol dibuat konstan sehingga dapat dikendalikan (Sugiyono, 2018). Variabel kontrol pada penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, dan IMT.

4. Hubungan antar variabel

Skema hubungan antar variabel pada penelitian ini dapat ditampilkan dalam Gambar 7.



Gambar 7 Hubungan Antar Variabel

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk operasional yang digunakan untuk mengukur variabel (Tengah, 2020). Berdasarkan variabel penelitian di atas, definisi operasional penelitian ini pada Tabel 4.

Tabel 4
Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Teh Kombinasi Daun Stevia dan Kulit Jeruk Bali	Teh herbal yang dibuat dari kombinasi serbuk daun stevia dan kulit jeruk bali dalam bentuk teh celup.	Dibuat dengan perbandingan 3:1 (1,5 g daun stevia dan 0,5 g kulit jeruk bali.	Nominal
Lansia	Kelompok lanjut usia yang yang berusia ≥ 45 tahun dengan kategori batasan lansia menurut Kemenkes RI: - Pra lansia: 45 – 59 tahun - Lansia: 60 – 69 tahun - Lansia risiko tinggi: ≥ 70 tahun	Visual melalui catatan rekam medis	Rasio
Obesitas	Kondisi abnormalitas akibat ketidakseimbangan berat badan berdasarkan dengan nilai IMT obesitas tipe I yakni 25,0 – 29,9 kg/m ²	Visual melalui pengukuran IMT subjek penelitian secara langsung.	Ordinal
Profil IL-6	Sitokin proinflamasi yang telah diambil berupa sampel serum pada lansia obesitas sebelum dan sesudah perlakuan masing- masing kelompok.	Visual melalui hasil pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan alat ELISA <i>reader</i> .	Rasio

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Hipotesis Alternatif (Ha) untuk dugaan sementara: teh kombinasi daun stevia (*Stevia rebaudiana*) dan kulit jeruk bali (*Citrus maxima*) efektif menurunkan profil IL-6 pada subjek lansia obesitas.